

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian. Pendekatan kualitatif dalam komunikasi menekankan pada bagaimana sebuah pendekatan dapat mengungkapkan makna-makna dari konten komunikasi yang ada sehingga hasil-hasil penelitian yang diperoleh berhubungan pemaknaan dari sebuah proses komunikasi yang terjadi.

Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dikutip dari sebuah jurnal (Yanah, 2014) menurut Kirk & Niller dalam Nasution, Istilah penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaitannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Mengutip dari buku Metodologi Penelitian

Kualitatif menurut Deddy Mulyana metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika sistematis, prinsip angka, atau metode statistik (Mulyana, 2018).

Menurut Crasswell (Ardianto, 2020), beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif yaitu :

1. Penelitian kualitatif lebih memerhatikan proses dari hasil
2. Peneliti kualitatif lebih memperhatikan interpretasi
3. Peneliti kualitatif merupakan alamat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti kualitatif harus terjun langsung ke lapangan.
4. Peneliti kualitatif menggambarkan bahwa peneliti terlihat dalam proses penelitian, interpretasi data, dan pencapaian pemahaman melalui kata atau gambar.
5. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membuat konsep, hipotesa dan teori berdasarkan data lapangan yang diperoleh serta terus mengembangkannya di lapangan dalam proses jatuh-bangun. (Sobur,2008:303).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang

mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Hadari, 2003).

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya apabila hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti (Nawawi, 2003: 2)

Secara ringkasnya yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu). Peneliti menggunakan penelitian ini karena metode studi kasus dinilai lebih tepat. Dan metode penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang (Mulyana, 2003:9)

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan bertentangan dengan paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan.

Dalam metodologi, paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah konsensus. Proses ini melibatkan dua aspek: hermeunetik dan dialetik. Hermeunetik merupakan aktivitas dalam mengkaitkan teks-percakapan, tulisan, atau gambar. Sedangkan dialetik adalah penggunaan dialog sebagai pendekatan agar subjek yang diteliti dapat ditelaah pemikirannya dan membandingkannya dengan cara berpikir peneliti. Dengan begitu, harmonitas komunikasi dan interaksi dapat dicapai dengan maksimal (Neuman, 2003:75).

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek Penelitian merupakan isu, *problem*, atau permasalahan

yang dibahas, dikaji, diteliti dalam penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh PT. Satu Persen Edukasi dalam mengedukasi kesadaran kesehatan mental pada generasi Milenial.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang menjadi bahan penelitian peneliti merupakan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan subjek penelitian yaitu anggota dari PT. Satu Persen Edukasi.

b) Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT. Satu Persen Edukasi melalui berbagai platform baik daring maupun luring seperti Youtube, Instagram, maupun twitter sebagai sumber data sekunder serta informasi-informasi pendukung lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Strategi Komunikasi Dalam Menedukasi Kesadaran Kesehatan Mental Pada Generasi Milenial, studi deskriptif kualitatif pada PT.Satu Persen Edukasi ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan terencana dengan maksud untuk memperoleh informasi tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2010: 186).

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data utama dari penelitian ini. Wawancara pada penelitian ini bersifat semi-struktur. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan *Founder* dan *Co Fouders* dari PT. Satu Persen Edukasi untuk dianalisis.

2) Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu hal yang dilakukan dengan cara mendengar dan melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian dalam rangka memperoleh data penelitian. Data observasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan ini bersifat non-partisipatoris. Di tengah perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk dilaksanakannya teknik observasi online, dengan berselancar melalui *internet* untuk

mendapatkan informasi seperti membuka *chanel youtube* satu persen official, membuka *website* resmi satu persen official, dan menggali informasi melalui akun *instagram*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, bukti transaksi, testimonial konsumen, agenda dan lain sebagainya”.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2007: 280) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat diputuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Bungin, 2003) melalui tiga tahap model alir yaitu :

1) Tahap reduksi data, pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya, data terpilih disederhanakan dalam arti mengklarifikasi data atas dasar tema-tema memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, melakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringan.

2) Tahap penyajian data, pada tahap ini peneliti melakukan informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya teks naratif tersebut diringkas dalam bagan yang menggambarkan alur proses. Peneliti menyajikan informasi hasil penelitian pada susunan yang telah diabstraksi dalam bagan tersebut.

3) Tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan uji keterkaitan setiap makna yang muncul dari data. Disamping menyandar pada klarifikasi data, peneliti juga memfokuskan pada abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap bagan yang menunjang bagan, klarifikasi kembali, baik dengan informan dilapangan maupun melalui diskusi. Apabila hasil klarifikasi memperkuat kesimpulan atas data maka pengumpulan untuk komponen tersebut bisa dikatakan telah selesai.

3.8 Validasi Data

Sebuah penelitian memerlukan data yang valid. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dikemukakan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas atau validasi data dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama pengumpulan data. Reduksi data merupakan suatu

bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2) Triangulasi

Proses pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan beragam waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan akhirnya diminta kesepakatan (*member check*) untuk mendapatkan kesimpulan. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang valid, sehingga lebih kredibel.

3.9 Penentuan Informan

Informan merupakan sumber utama untuk mendapatkan data penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini bersifat *purposive*. Menurut Satori (Komariah, 2012) penentuan sumber data secara *purposive*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu. Jadi, sesuai

dengan tujuan penelitian maka peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka informan dalam penelitian ini adalah :

- a) Selvi Aprilia sebagai *Executive Secretary* PT. Satu Persen Edukasi
- b) Kezia Auradiva sebagai Divisi Kurikulum PT. Satu Persen Edukasi
- c) Jessye Maria Deanne Awuy sebagai *Social Media Manager* PT. Satu Persen Edukasi

3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.10.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi dalam penelitian kualitatif merupakan tahap yang sangat penting, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di PT. Satu Persen Edukasi yaitu di kota Jakarta. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder peneliti memperoleh informasi melalui *internet*.

3.10.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.2 Tabel Jadwal Penelitian

No.	KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN 2020							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Observasi Awal	X	x	X					
2	Penyusunan Proposal Skripsi	X	x	X	X				
3	Bimbingan Proposal Skripsi	X	x	X	X	X			
4	Seminar Proposal Skripsi	X	x	X	X	X			
5	Perbaikan Proposal Skripsi	X	x	X	X	X	x		
6	Pelaksanaan Penelitian						x	X	
7	Analisis Data						x	X	
8	Penulisan Laporan						x	X	
9	Konsultasi Skripsi	X	x	X	X	X	x	X	
10	Ujian Naskah Skripsi								X
11	Ujian Sidang Skripsi								X
12	Perbaikan Skripsi								X

Sumber : Data Penelaah Peneliti 2020